

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk variabel efektifitas pelatihan (X_1) yang terdiri dari tiga sub variabel yaitu persiapan yang memiliki skor rata-rata sebesar 3,89 berkategori baik, pelaksanaan memiliki skor rata-rata sebesar 3,70 berkategori baik, dan pengendalian dan evaluasi memiliki skor rata-rata sebesar 3,68 berkategori baik. Variabel efektifitas pelatihan memiliki skor terendah sebesar 2,80, skor tertinggi sebesar 4,32, skor rata-rata sebesar 3,68 dan standar deviasi sebesar 5,59.

Hasil perhitungan persentasi variabel penelitian, untuk variabel efektifitas pelatihan (X_1) yang memilih sangat setuju sebesar 21,39%, memilih setuju sebesar 43,17%, memilih netral atau sedang sebesar 22,90%, yang memilih tidak setuju sebesar 10,10%, dan yang memilih sangat tidak setuju sebesar 2,31%.

Dari hasil uji normalitas distribusi data efektifitas pelatihan memperoleh $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ yaitu $193,3492 < 252,20$, dengan demikian variabel efektifitas pelatihan menunjukkan berdistribusi normal.

Dari analisis regresi bahwa hasil perhitungan regresi Y atas X_1 yang ditaksir oleh persamaan $Y = 34,28 + 0,65 X_1$ diperoleh bahwa koefisien arah variabel Y atas X_1 adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95% karena $F_{hitung} = 18,54 > F_{tabel} 0,95\% (1:60) = 3,96$. Begitu juga diketahui bentuk hubungan antara Y dengan X_1 adalah linier, karena $F_{hitung} = 0,14 < F_{tabel} 0,99 (16:26) = 0,81$. Hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi antara Efektifitas Pelatihan (X_1) dengan Kepuasan guru SMP peserta diklat (Y) sebesar 0,682 (Koefisien Korelasi tinggi).

2. Untuk variabel kinerja fasilitator (X_2 yang terdiri dari dua sub variabel yaitu kemampuan memiliki skor rata-rata sebesar 3,85 berkategori baik, dan komponen penampilan memiliki skor rata-rata sebesar 4,09 berkategori sangat baik. Variabel kinerja fasilitator memiliki skor terendah sebesar 3,61, skor tertinggi sebesar 4,27, skor rata-rata sebesar 3,97 dan standar deviasi sebesar 8,20.

Hasil perhitungan persentasi variabel kinerja fasilitator (X_2) yang memilih sangat setuju sebesar 25,80%, memilih setuju sebesar 45,80%, memilih netral atau sedang sebesar 23,97%, yang memilih tidak setuju sebesar 4,40%, dan yang memilih sangat tidak setuju sebesar 0,10%.

Hasil uji normalitas data kinerja fasilitator memperoleh $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ yaitu $107,0201 < 252,20$, dengan demikian variabel kinerja fasilitator menunjukkan berdistribusi normal.

Dari analisis regresi bahwa hasil perhitungan Y atas X_2 yang ditaksir oleh persamaan $Y = 54,91 + 0,88 X_2$ diperoleh bahwa koefisien arah variabel Y atas X_2 adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95% karena $F_{hitung} = 15,11 > F_{tabel} 0,95 (1:60) = 3,96$. Begitu juga diketahui bentuk hubungan antara Y dengan X_2 adalah linier, karena $F_{hitung} = 1,08 < F_{tabel} 0,99 (47:15) = 2,35$. Hasil analisis korelasi variabel kinerja fasilitator (X_2) dengan variabel kepuasan guru SMP peserta diklat (Y) diperoleh sebesar 0,264 (koefisien korelasinya rendah).

Hasil analisis korelasi variabel efektifitas pelatihan (X_1) dengan variabel kinerja fasilitator (X_2) diperoleh sebesar 0,320 (koefisien korelasi rendah).

3. Untuk variabel kepuasan guru SMP peserta diklat (Y) yang terdiri dari lima sub variabel yaitu berwujud memiliki skor rata-rata sebesar 3,99 berkategori baik, sub variabel kehandalan memiliki skor rata-rata sebesar 3,41 berkategori baik, sub variabel responsif memiliki skor rata-rata sebesar 3,66 berkategori baik, sub variabel keyakinan memiliki skor rata-rata 3,67 berkategori baik, dan sub variabel empati memiliki skor rata-rata sebesar 3,89 berkategori baik. Variabel kepuasan guru SMP

peserta diklat memiliki skor terendah sebesar 2,64, skor tertinggi sebesar 4,16, skor rata-rata sebesar 3,72 dan standar deviasi sebesar 5,37.

Hasil perhitungan persentasi variabel kepuasan guru SMP peserta diklat (Y) yang memilih sangat puas sebesar 20,07%, memilih puas sebesar 40,32%, memilih netral atau sedang sebesar 27,08%, yang memilih tidak puas sebesar 10,28%, dan yang memilih sangat tidak setuju sebesar 2,22%.

Untuk hasil uji normalitas data kepuasan guru SMP peserta diklat memperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $95,0601 < 252,20$, dengan demikian variabel kepuasan guru SMP peserta diklat menunjukkan berdistribusi normal.

4. Dari analisis regresi bahwa hasil perhitungan regresi Y atas X_1 dan X_2 yang diatksir oleh persamaan $Y = 60,62 + 0,96X_1 + 1,04X_2$ diperoleh bahwa koefisien arah variabel Y atas X_1 dan X_2 adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, karena $F_{hitung} = 85,56 > F_{tabel} 0,95 (2:60) = 2,05$. Hasil analisis korelasi ganda antara variabel bebas X_1 dan X_2 dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,683 (koefisien korelasinya tinggi).

B. Implikasi

Melalui penelitian ini diperoleh temuan bahwa efektifitas pelatihan dan kinerja fasilitator terhadap kepuasan guru SMP peserta diklat dapat ditingkatkan melalui kerja sama semua stakeholders institusi. Atas dasar temuan tersebut dapat dikemukakan sejumlah implikasi terkait dengan upaya peningkatan kinerja dan kerja sama pegawai LPMP Papua antara lain:

1. Perhatian dan dukungan yang diberikan oleh kepala-kepala seksi dan kepala LPMP telah mereka ketahui tingkat kualitas dan efektifitas pelatihan.
2. Seluruh pegawai LPMP secara khusus anggota panitia pelatihan telah mendapat masukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan pada tingkat pelayanan yang telah dilaksanakan terhadap masyarakat (peserta diklat), sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan di hari-hari yang akan datang.

3. Kelompok fungsional/widyaiswara dapat lebih introspeksi diri mengenai kemampuan, persiapan, penampilan, kedisiplinan pada kegiatan pelayanan yang telah diberikan dan dapat ditingkatkan pada kegiatan berikutnya.
4. Masyarakat (guru) yang telah pernah mengikuti kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kualitas dirinya sendiri sekalipun ada yang merasa puas atau tidak puas karena rasa kepuasan seseorang adalah relatif.
5. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan di masa yang akan datang.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai dan fungsional widyaiswara diharapkan kepala-kepala seksi dan kepala LPMP dapat memimpin, mengelola aktifitas institusi lebih transparan dan selalu memantau proses pelaksanaan kediklatan secara logitudenal dengan lebih baik karena terlihat dari beberapa indikator yang masih dalam kategori sedang seperti: kesiapan surat pengembalian peserta setelah diklat (indikator nomor 30); ketersediaan materi/modul kurang menunjang, lengkap, memadai untuk mendukung pembelajaran (indikator nomor 50); dan petugas asrama kurang perhatian terhadap pelayanan kebersihan, kerapihan sarana bagi kenyamanan peserta.
2. Perlunya anggota panitia pelatihan lebih mempersiapkan diri, membuat job deskripsi kepanitiaan, bekerja sama antara sesama anggota panitia, widyaiswara, dan pegawai lainnya meskipun tidak terlibat dalam kepanitiaan untuk meningkatkan pelayanan sehingga dapat mencapai target sesuai yang diharapkan, terlihat dari kurangnya persiapan panitia memberikan surat pengembalian kepada peserta setelah diklat, petugas asrama/wisma kurang perhatian terhadap pelayanan kebersihan, kerapihan asrama bagi kenyamanan peserta.

3. Perlunya kelompok fungsional/widyaiswara lebih mempersiapkan diri dalam hal kemampuan, persiapan, penampilan, kedisiplinan dan kerja sama antara sesama widyaiswara, panitia, peserta pelatihan demi tercapainya kualitas pelayanan dan target yang diharapkan, terlihat dari materi/modul diklat yang disediakan kurang menunjang, lengkap, memadai, untuk mendukung pembelajara.
4. Perlunya peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan baik sesuai dengan tata tertib yang dibuat oleh institusi dan dapat bekerja sama antara sesama peserta, panitia, widyaiswara dan pegawai LPMP yang lain sekalipun mereka tidak terlibat dalam kepanitiaan, terlihat dari indikator nomor 1 (satu) bahwa belum semua peserta datang tepat waktu.

